

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan jumlah penduduk terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi antar kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2010–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan peningkatan kualitas sumber daya manusia belum terjadi secara merata di setiap daerah. Daerah dengan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang lebih baik cenderung mengalami peningkatan kualitas pembangunan manusia yang lebih cepat dibandingkan wilayah lainnya, sehingga perbedaan pembangunan antar daerah masih terjadi.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan semakin besar kemampuan fiskal daerah, maka semakin besar pula kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan, penyediaan infrastruktur, serta pelayanan publik secara lebih merata, sehingga dapat mendorong pemerataan pembangunan ekonomi antar daerah.
3. Jumlah penduduk secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk bukan menjadi faktor utama yang memengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi

ini dipengaruhi oleh tingginya angka harapan hidup yang menyebabkan peningkatan penduduk usia nonproduktif, serta perkembangan sektor pendidikan, jasa, dan aktivitas ekonomi yang turut mendorong pemerataan kegiatan ekonomi antarwilayah.

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan jumlah penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi antar kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kontribusi sebesar 56,11% (koefisien determinasi), sedangkan sisanya sebesar 43,89% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat di kemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah Provinsi D.I Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pembangunan manusia antarwilayah, khususnya pada sektor pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat di daerah yang masih tertinggal supaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak hanya terpusat pada wilayah tertentu. Selain itu, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pengembangan potensi ekonomi daerah serta pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan merata, karena peningkatan PAD mampu mendukung pemerataan pembangunan ekonomi antarwilayah. pemerataan aktivitas ekonomi dan kesempatan kerja juga perlu ditingkatkan agar ketimpangan pembangunan ekonomi antar daerah dapat dikurangi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi, seperti tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, investasi, pengangguran, dan belanja infrastruktur. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, beberapa implikasi kebijakan yang perlu diperhatikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi D.I Yogyakarta sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang tidak merata antarwilayah justru berpotensi memperbesar ketimpangan pembangunan ekonomi, apabila kualitas sumber daya manusia lebih berkembang di wilayah yang sudah maju dibandingkan wilayah yang masih tertinggal. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ketika Pendapatan Asli Daerah (PAD) dikelola secara efektif untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik, kemampuan fiskal daerah dapat menjadi instrumen dalam mendorong pemerataan pembangunan ekonomi antarwilayah, sehingga ketimpangan dapat dikurangi. Sementara itu, jumlah penduduk bukan menjadi faktor utama yang memengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi karena

ketimpangan pembangunan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pemerataan pembangunan, kualitas sumber daya manusia, dan perkembangan aktivitas ekonomi antarwilayah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait ketimpangan pembangunan ekonomi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih merata antarwilayah. Pemerintah daerah perlu meningkatkan pemerataan pembangunan manusia, khususnya pada sektor pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat di daerah yang masih tertinggal agar kualitas sumber daya manusia berkembang secara lebih merata. Selain itu, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pengembangan potensi ekonomi daerah dan pengelolaan keuangan daerah yang efektif perlu ditingkatkan agar mampu mendukung pemerataan pembangunan ekonomi antarwilayah. Pemerataan aktivitas ekonomi dan kesempatan kerja juga perlu diperhatikan guna mengurangi ketimpangan pembangunan ekonomi antar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryawning, V. A., & Widiyanto, D. (2025). Analisis hubungan tingkat perkembangan ketimpangan wilayah di Indonesia wilayah. **Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif**, 20(1), 211–232. <https://doi.org/10.20961/region.v20i1.86894>
- Alfons, M. E., Nursini, & R, A. R. (2024). Government Expenditure, Human Development Index and Regional Inequality in Indonesia. **Journal of Ecohumanism**, 3(7), 4810–4820.
- Ariesta, L. C. O. W., Sodik, J., & Nuryadin, D. (2022). Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten/Kota dan Keterkaitan Spasial (Studi Kasus:D.I. Yogyakarta Tahun 2013-2020). **SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan**, 1(5), 737–754. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.79>
- Arsyad, L. (2016). **Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi**. Yogyakarta : STIE YKPNBPFE.
- Azim, A. N., Sutjipto, H., & Ginanjar, R. A. F. (2022). Determinan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Provinsi di Indonesia. **Jurnal Riset Ilmu Ekonomi**, 2(1), 1–16.
- Badan Pusat Statistik. (2024). **Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru**. <https://searchengine.web.bps.go.id/filemenu/Booklet-IPM-Metode-Baru.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2025a). **Gini Ratio Menurut Provinsi dan Daerah, 2025**. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTgjMg==/gini-rasio.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025b). **Statistik Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2024**. Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://yogyakarta.bps.go.id/id/publication/2025/04/23/ede6e226c08ec7af08d72be3/statistik-keuangan-daerah-daerah-istimewa-yogyakarta-2023-2024.html>
- Badan Pusat Statistik. (2020). **Penduduk: Istilah Statistik Long Form Sensus Penduduk 2020**. Badan Pusat Statistik. https://sensus.bps.go.id/metadata_statistik/index/sp2022?page=3&per-page=10
- Becker, G. S. (2018). **Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education**. University of Chicago Press.
- BPS Provinsi Jawa Tengah. (2024). **Analisis Indeks Williamson Provinsi Jawa Tengah 2019-2023**. BPS Provinsi Jawa Tengah.
- Didia, K. A. (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Kedungsepur. **Economics Development Analysis Journal**, 5(1), 101–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v5i1.22014>
- Endang. (2022). The Effect of Human Development Index (HDI), Economic

Growth , and Open Unemployment Rate on Poverty in Bojonegoro Regency. ***International Journal of Innovative Science and Research Technology***, 7(10). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7255965>

Finuliyah, F., & Khusaini, M. (2022). Pendapatan Asli Daerah, Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Wilayah. ***Journal of Development Economic and Social Studies***, 1(1), 18–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.3>

Firdaus, A. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum Kabupaten, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Kab/Kota di Provinsi Bali Pada Tahun 2015-2022. ***Primanomics : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis***, 21(3), 1–8.

Ghifara, A. S., Wardhana, A. K., Iman, A. N., Rusgianto, S., & Ratnasari, R. T. (2022). The Effect of Economic Growth , Government Spending , and Human Development Index toward Inequality of Income Distribution in the Metropolitan Cities in Indonesia. ***Journal of Humanities and Social Sciences Innovation***, 2(4), 529–536.

Ghomzah, K., Putri, F. S. M., & Berliana, R. F. F. (2025). Regional Inequality in Daerah Istimewa Yogyakarta Province 2014- 2024 : A William Index Analysis. ***Journal of Developing Economies***, 10(2), 281–292.

Handoko, M. S. H., Riyanto, W. H., & Syaifullah, Y. (2020). Determinan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten dan Kota Provinsi Kalimantan Timur. ***Jurnal Ilmu Ekonomi***, 4(4), 637–649. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v4i4.13951>

Hariyanto, E. (2018). Kebijakan Fiskal dan Pembangunan Ekonomi Inklusif [Internet]. [Diakses 14 Maret 2026]. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://djppr.kemenkeu.go.id/kebijakanfiskaldanpembangunanekonomiinklusif>

Hartati, Y. S. (2019). Analisis Disparitas Wilayah Antar Provinsi di Indonesia. ***Jurnal Ekonomi & Bisnis***, 10(1), 1–22.

Hasibun, S. R., Harahap, I., & Tambunan, K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Utara. ***JUMSI (Jurnal Manajemen Akuntansi)***, 3(1), 272–285.

Hasyim, A. I. (2016). ***Ekonomi Makro Edisi Pertama. In Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)***. Prenadamedia Group.

Hermawati, L., & Misnalia. (2017). Analisis Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2015. ***Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi***, 5(2), 142–156.

Hidayah, A. N., Putri, R., & Utamie, Z. R. (2025). Ketimpangan PAD di Tengah Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia : Analisis PDRB Per Kapita, IPM, dan Inflasi Daerah. ***EKOMA (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi)***, 4(6), 8502–8513.

- Hidayati, N. R. A. (2025). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). **Fakultas Ekonomi. Universitas Bojonegoro**, Bojonegoro.
- Janati, C. D. (2025). PAD Sleman 2024 Tembus Rp1,1 Triliun, Pajak Perhotelan dan BPHTB Sumbang Paling Tinggi [Internet]. [Diakses 26 April 2026]. *Harian Jogja*.
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2025/01/16/512/1201026/pad-sleman-2024-tembus-rp11-triliun-pajak-perhotelan-dan-bphtb-sumbang-paling-tinggi>
- Juliana, R., & Soelistyo, A. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, PAD, IPM, dan UMK Terhadap Ketimpangan di Provinsi Banten. **Jurnal Ilmu Ekonomi**, 3(2), 293–300.
- Kurniawan, M., Noviarita, H., & Anriyani, Y. (2025). Pengaruh Kebijakan Desentralisasi Fiskal dan Pergeseran Sektoral Terhadap Ketimpangan Pendapatan Asli Daerah Area Sumbagsel dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2023. **Jurnal Ilmiah Edunomika**, 9(2), 1–14.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). **Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews**. Academia Publication.
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., Oktarianti, N., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. **REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam**, 2(2), 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>
- Mirani, A., Bado, B., Regina, Kamaruddin, C. A., & Rahim, A. (2025). The Influence Of Population , Economic Growth And Human Development Index On Income Inequality (Case Study Of Gowa District). **International Journal on Social Science, Economics and Art**, 15(2), 81–87.
- Mu'minah, S., & Tjenreng, M. B. Z. (2025). Desentralisasi dan Ketimpangan Pembangunan Antar Daerah. **Scientific Journal of Reflection**, 8(1), 342–351.
- Muslinawati, R., & Sutrisno. (2024). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. **Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi**, 4(1), 1558–1571.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5987>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). **Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews**. Madenatera.
- Nisa, C. F., Taher, A. R. Y., Ananta, P., & Suparta, I. W. (2025). Analisis Ketimpangan Pembangunan Daerah di 34 Provinsi Indonesia. **EFEFE (E-Journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship)**, 3(2), 454–466. <https://doi.org/10.23960/efebe.v3i2.254>
- Olabu, F. Y., Olilingo, F. Z., & Bumulo, F. (2022). An Analysis of Regional Inequality and the Affecting Factors in Sulawesi Island. **EJRDS (European Journal of**

Research Development and Sustainability), 3(1), 35–41.

- Pamiati, B. A., & Woyanti, N. (2021). Analisis Pengaruh Populasi, Pertumbuhan Ekonomi, TPAK dan IPM Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Barlingmascakeb 2013-2019. **BISECER (Business Economic Entrepreneurship)**, 4(1), 17–28.
- Pramaditya, Y. A., Karisma, D. B., & Naufal, V. M. (2024). Assessing The Role of Inequality and Human Development Indices in Regional Economic Growth : West Java. **CR Journal (Creative Research Journal)**, 10(2), 133–146.
- Pratiwi, M. C. Y. (2021). Analisis Ketimpangan Antarwilayah dan Pergeseran Struktur Ekonomi di Kalimantan: Analysis of Across Region Inequality and Economic Structure Shift in Kalimantan. **Jurnal Borneo Administrator**, 17(1), 131–154. <https://doi.org/10.24258/jba.v17i1.779>
- Priatna, I. A., Widada, R., The, H. Y., Fitriani, Atmaja, U., Guswandi, S. A., Wibowo, T., Prayugo, A., Ahmad, D., Djumaty, B. L., & Dey, N. (2025). **Pembangunan Daerah**. Penerbit : Widina Media Utama.
- Raharjo, D., & Wirahayu, Y. A. (2025). Analisis Ketimpangan Pembangunan Sektor Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2023. **JMPIS (Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)**, 6(2), 946–952.
- Raharti, R., Laras, T., & Oktavianti, O. (2021). Model Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Indonesia. **Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis**, 12(28), 257–270. <https://doi.org/10.33059/jseb>.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah [Internet]. [Diakses 10 Maret 2026]. Indoensia, Pemerintah Pusat; Pemerintah Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/195696/uu-no-1-tahun-2022>
- Rifkhan. (2022). **Membaca Hasil Regresi Data Panel**. Cipta Media Nusantara.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). **Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas**. Penerbit : Erhaka Utama.
- Safitri, E., Junaidi, & Erfit. (2021). Analisis disparitas pembangunan antar Kabupaten / Kota di Provinsi Jambi (segi ekonomi dan non ekonomi). **Jurnal Paradigma Ekonomika**, 16(1), 141–150.
- Sahrani, R. K., Siradjuddin, & Asrahmaulyana. (2026). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sulawesi Selatan. **Jurnal Ekonomi Sakti**, 15(1), 105–120.
- Seingo, F. M., Wuri, J., Hardanti, Y. R., & Hartono, L. B. (2025). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. **JURNAL LOCUS : Penelitian & Pengabdian**, 4(10), 9415–9431.
- Sholeh, D. A., Fasa, M. I., & Kurniawan, A. (2025). Effect of Fiscal

Decentralization, Provincial Minimum Wage, and Local Revenue on Income Inequality in Islamic Economic Perspective. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(2), 427–452.
<https://doi.org/10.37680/ijief.v5i2.7374>

Sigit, T. A. (2024). Menatap Perekonomian DIY 2024: Tumbuh Lebih Kuat dan Lebih Merata [Internet]. [Diakses 17 Februari 2026]. Kemenkeu RI Ditjen Perbendaharaan KANWIL DJPb PROV. D.I.Y.
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/diy/id/data-publikasi/309-artikel/3759-menatap-perekonomian-diy-2024-tumbuh-lebih-kuat-dan-lebih-merata.html>

Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktivitas Ekonomi Provinsi- Provinsi di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*, 11(1), 1–15.
<https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>

Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.

Sudariana, N., & Yoedani. (2021). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Prosiding. Seniman Transaction on Management and Business*, 2(2).

Sugiarti, I., & Erdkhadifa, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2427–2441.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3498>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, R. B. (2020). *Teori Kependudukan*. RV Pustaka Horizon.

Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Depok : Rajawali.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(3), 110–116.

Sutrisno, Anggraini, S. R., & Alfiyana, S. (2024). Pengaruh IPM dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021. *EKOMA (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi)*, 3(5), 2058–2068.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th ed.)*. Pearson.

UNDP. (2022). *Human Development Report 2021-2022*.
<https://hdr.undp.org/system/files/documents/global-report-document/hdr2021-22overviewen.pdf>

Wooldridge, J. M. (2016). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. The MIT Press.

- Zasriati, M. (2020). Analisis Ketimpangan Pembangunan di Indonesia. ***Journal of Economics, Management, Business, and Accounting***, 3(2), 119–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1494>
- Zidane, S. S., Mehliyana, D., Ramadhani, D. I., Rizki, M., Rusdan, M., Syalsabila, & Darminto, C. (2025). Analisis Peran Desentralisasi sebagai Solusi untuk Mengatasi Ketimpangan Pembangunan di daerah. ***JIPM (Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa)***, 3(1), 28–33.